

ABSTRAK

AKI dan AKB merupakan indikator untuk menentukan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Target *Millenium Development Goals* (MDGs) periode tahun 2000-2015 untuk AKI adalah 102/100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan AKB adalah 23/1.000 Kelahiran Hidup (KH). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI sebesar 359/100.000 KH sedangkan AKB adalah 32/1.000 KH. Peningkatan AKI dan AKB dikarenakan adanya penyebab langsung (perdarahan, hipertensi kehamilan, infeksi, BBLR, dan asfiksia) dan tidak langsung (kondisi masyarakat seperti pendidikan, sosial ekonomi, budaya, kondisi geografis dan keadaan sarana pelayanan yang kurang siap). Upaya yang telah dilakukan pemerintah salah satunya membentuk P4K dan program KB. Namun para tenaga kesehatan khususnya bidan perlu melakukan tindakan untuk lebih menekan AKI dan AKB dengan cara melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity Of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Tujuan dari Asuhan Kebidanan ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

Metode yang digunakan adalah *Continuity Of Care*. Studi kasus ini dilaksanakan di BPM Sri Umi Wahyu Djati Surabaya. Subyek ibu hamil trimester III dengan kehamilan fisiologis. Waktu studi kasus 07 April 2016 – 11 Mei 2016. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan melihat rekam medis, pendokumentasian dilakukan dengan menggunakan SOAP.

Telah dilakukan pendampingan 3 kali pada kehamilan, 1 kali pada persalinan, 4 kali pada nifas, 4 kali pada bayi baru lahir, dan 2 kali pada KB ibu tidak mengalami masalah patologis dan penulis mendapatkan gambaran serta pengalaman nyata alam pembuatan asuhan kebidanan komprehensif.

Berdasarkan asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. S dari hamil sampai dengan nifas dan KB didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada kesenjangan antara praktek dan teori. Diharapkan klien dapat menambah pengetahuan melalui media cetak, elektronik, ataupun kegiatan sosial sehingga klien dapat memiliki wawasan yang cukup untuk melewati setiap proses yang akan dilewati.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas